

NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)

**HUBUNGAN STRESS AKADEMIK DENGAN MOTIVASI BELAJAR
PADA MAHASISWA KEPERAWATAN TINGKAT AKHIR SELAMA
MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA SAMARINDA**

***THE RELATIONSHIP OF ACADEMIC STRESS WITH LEARNING
MOTIVATION IN FINAL LEVEL NURSING STUDENTS DURING THE
COVID-19 PANDEMIC IN SAMARINDA CITY***

Noor Hassanah¹, Ns. Mukhriyah Damaiyanti, MNS²



**DISUSUN OLEH :
NOOR HASSANAH
2011102411179**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2022**

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

**Hubungan Stress Akademik dengan Motivasi Belajar pada
Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir Selama Masa Pandemi
COVID-19 di Kota Samarinda**

***The Relationship of Academic Stress with Learning Motivation in
Final Level Nursing Students During The COVID-19 Pandemic in
Samarinda City***

Noor Hassanah¹, Ns. Mukhriyah Damaiyanti, MNS²



**DISUSUN OLEH :
NOOR HASSANAH
2011102411179**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2022**

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian
dengan judul :

**HUBUNGAN STRESS AKADEMIK DENGAN MOTIVASI BELAJAR
PADA MAHASISWA KEPERAWATAN TINGKAT AKHIR SELAMA
MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA SAMARINDA**

Bersama dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing



Ns. Mukhrifah Damaiyanti, MNS

NIDN. 1110118003

Peneliti



Noor Hassanah

NIM. 2011102411179

**Mengetahui,
Koordinator Mata Ajar Skripsi**



Ns. Ni Wayan Wiwin A, S.Kep., M.Pd

NIDN. 1114128602

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN STRES AKADEMIK DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA
MAHASISWA KEPERAWATAN TINGKAT AKHIR SELAMA MASA PANDEMI
COVID-19 DI KOTA SAMARINDA

NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH :

Noor Hassanah
NIM : 2011102411179

Diseminarkan Dan Diujikan
Pada tanggal, 29 Juni 2022

Penguji 1

Ns. Dwi Rahmah Fitriani, M. Kep
NIDN : 1119097601

Penguji II

Ns. Mukhrisah Damaiyanti, S. Kep., MNS
NIDN : 1110118003

Mengetahui,
Ketua

Program Studi S1 Keperawatan



Ns. Siti Khoirah M., M. Kep
NIDN : 111501703

Hubungan Stress Akademik dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir Selama Masa Pandemi COVID-19 di Kota Samarinda

Noor Hassanah¹, Mukhriyah Damaiyanti², Dwi Rahmah Fitriani³
Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Jln. Ir.H. Juanda No. 15 Samarinda
Email : noorhassanah03@gmail.com

INTISARI

Pendahuluan: Perubahan metode pembelajaran yang terjadi secara tiba-tiba, dapat mempengaruhi kesehatan mahasiswa, secara fisik maupun mental. Pengaruh kesehatan yang dapat terjadi karena perubahan metode pembelajaran tatap muka (langsung) menjadi pembelajaran jarak jauh salah satunya adalah stres.

Tujuan: Studi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pandemi COVID-19 memengaruhi motivasi belajar mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Samarinda.

Metode: Metode kuantitatif yang didukung oleh desain deskriptif korelasional digunakan untuk analisis ini. peneliti memakai pendekatan Cross Sectional dan teknik sampling rumus Lameshow, Sampel analisis ini ialah Mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Samarinda sejumlah 330 responden. Dengan penggunaan kuisisioner *Educational Stres Scale Adolescent* (ESSA) dan *Motivated Strategies for Learning Questionnaire* (MSLQ).

Hasil: Hasil analisis bivariate dengan metode Spearman rho menunjukkan hhubungan yang signifikan (bermakna) antara stres akademik dan keinginan siswa keperawatan tingkat akhir di Samarinda, dengan $p = 0.002 < \alpha 0,05$. H₀ ditolak karena itu.

Kesimpulan: Hasil penelitian ini H₀ diterima sehingga secara statistik ada hubungan yang signifikan antara Stres Akademik dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir selama masa pandemi Covid-19 di Kota Samarinda.

Kata kunci: Stress Akademik, Motivasi Belajar

¹ Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

² Dosen Prodi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

³ Dosen Prodi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

The Relationship of Academic Stress with Learning Motivation In Final Level Nursing Students During The COVID-19 Pandemic in Samarinda City

Noor Hassanah¹, Mukhriyah Damaiyanti², Dwi Rahmah Fitriani³
Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Jln. Ir.H. Juanda No. 15 Samarinda
Email : noorhassanah03@gmail.com

ABSTRACT

Introduction: Sudden changes in learning methods can affect students' health, physically and mentally. One of the health effects that can occur due to changing face-to-face (direct) learning methods to distance learning is stress. **Purpose:** This study aims to find out how the COVID-19 pandemic affects the learning motivation of final year nursing students in Samarinda.

Purpose: This study aims to find out how the COVID-19 pandemic affects the learning motivation of final year nursing students in Samarinda

Method: The researcher uses a cross-sectional strategy, a descriptive correlational design, and the Lameshow formula for sampling in this study's quantitative methodology. Up to 330 nursing students in their last year from Samarinda served as the sample for this study. utilizing the Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ) and Educational Stress Scale Adolescent (ESSA) tests.

Result: The results of bivariate analysis using the Spearman rho method showed a significant (meaningful) relationship between academic stress and the wishes of final year nursing students in Samarinda, with $p = 0.002 < \alpha 0.05$. H_0 is rejected therefore.

Conclusion: The results of this research H_0 were accepted so that statistically there was a significant relationship between Academic Stress and Learning Motivation of Final Level Nursing Students during the Covid-19 pandemic in Samarinda City.

Keywords: Academic Stres, Learning Motivation

¹ Bachelor Of Nursing Student At Muhammadiyah University, East Kalimantan

² Lecturer In The Bachelor Of Nursing Study Program, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

³ Lecturer In The Bachelor Of Nursing Study Program, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

1. PENDAHULUAN

Untuk mencegah penyebaran penyakit coronavirus, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 yang menetapkan bahwasannya semua aktivitas dipendidikan, baik di sekolah maupun di universitas, akan dilakukan secara online atau melalui jaringan (Kemdikbud 2020).

Kesehatan mental dan fisik siswa dianggap terpengaruh oleh perubahan tiba-tiba dalam metode pembelajaran. Pindah dari pembelajaran secara langsung ke pembelajaran online dapat menyebabkan stres dan dampak kesehatan. (Putri et al 2020).

Pembelajaran selama pandemi COVID-19 menggunakan sistem online dan menghindari pertemuan langsung. Siswa juga dapat menggunakan modul media cetak, media tanpa cetak, komputerisasi/internet, radio, juga tv. Sistem pendidikan online dapat memengaruhi siswa menjadi tak semangat dalam mengemukakan tujuan dan ide mereka, menurut Ferismayanti, 2020. Akibatnya, ini dapat memberikan efek jenuh pada pelajaran. Kejenuhan dalam belajar dapat mengurangi hasil belajar siswa (Kemdikbud 2020).

Namun, universitas di Indonesia jarang menggunakan pembelajaran online. Jadi, ketika kasus COVID-19 meningkat, siswa dipaksa belajar dari rumah. Ini menyebabkan culture shock untuk mempersiapkan dan beradaptasi dengan kegiatan ini. Hasil survei menunjukkan bahwa perguruan tinggi di Indonesia menilai seberapa efektif mereka mengatur pembelajaran via zoom di wabah COVID-19. Sejumlah 40,3% dari responden menyatakan setuju dengan metode tersebut, dan 82,4% menyatakan bahwa belajar secara online lebih sulit dibandingkan dengan belajar secara konvensional. Selain itu, sejumlah 50,9% responden menyatakan bahwa masalah utama mereka dengan pembelajaran online adalah kuota internet, serta masalah lain yang terkait dengan pembelajaran online.

Dalam sistem pendidikan, perilaku siswa mengalami perubahan sebagai akibat dari perubahan metode dan media pembelajaran yang terjadi. Ini menyebabkan pergeseran dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran online. Menurut Livana, Mubin, dan Basthomi (2020), tugas pembelajaran selama pandemi meningkatkan tingkat stres.

Beralaskan hasil wawancara yang dilangsungkan peneliti pada beberapa mahasiswa keperawatan tingkat akhir menghasilkan bahwasannya mahasiswa mengemukakan keterangan bahwasannya menderita kebosanan dalam belajar secara online apalagi mahasiswa tingkat akhir sedang melaksanakan penyusunan skripsi, sulitnya memahami materi yang diberikan, serta masalah jaringan yang membuat siswa malas mengikuti pembelajaran online, dan jaringan yang mudah terputus membuat sulit bagi siswa untuk memahami penjelasan dosen, mahasiswa merasa frustrasi pada tugas-tugas kuliah yang diberikan di pembelajaran daring dan seringkali tidak hadir atau bahkan tak memerhatikan apabila dosen menjelaskan pelajaran via zoom meeting / google meet, dan mahasiswa juga mengatakan mereka tak fokus pada saat berlangsungnya perkuliaan secara online.

2. METODE PENELITIAN

Analisis ini dilakukan menggunakan teknik kuantitatif yang dirancang untuk korelasi. Untuk mengumpulkan sampel, peneliti menggunakan metode random sampling cross-sectional dan stratified. Sampel analisis ialah mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Kota Samarinda sebanyak 330 responden yang dimana telah memenuhi kriteria inklusi dan eklusi. Peneliti menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yang dianggap menunjukkan bahwa datanya tidak memiliki distribusi normal. Karena datanya tidak berdistribusi normal, peneliti menggunakan uji rho Spearman. Pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Kota Samarinda, uji Spearman's rho digunakan untuk menentukan hubungan antara stres akademik dan keinginan untuk belajar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Tabel 3.1 Karakteristik Demografi Responden

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Usia		
	Remaja Akhir (17-25)	299	90.6%
	Dewasa Awal (26-35)	17	5.2%
	Dewasa Akhir (36-45)	14	4.2%
2	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	115	34.8%
	Perempuan	215	65.2%
3	Tingkat Pendidikan		
	D-III Keperawatan	122	37.0%
	D-IV Keperawatan	40	12.1%
	S1 Keperawatan	168	50.9%
4	Pekerjaan Mahasiswa		
	Bekerja	17	5.2%
	Tidak Bekerja	313	94.8%
5	Asal Universitas		
	UMKT	115	34.8%
	Politeknik Kesehatan	68	20.6%
	ITKES WHS	73	22.1%
	Universitas Mulawarman	38	11.5%
	STIKES Dirgahayu	26	10.9%

Mendasarkan distribusi frekuensi tabel 4.1 diatas bisa dilihat bahwasannya mayoritas karakteristik responden mahasiswa keperawatan tingkat akhir di kategori remaja akhir (17-25 tahun) sejumlah 299 responden (90.6%), dewasa awal (26 – 35 tahun) sejumlah 17 responden (5.2%) dan dewasa akhir (35 – 45 tahun) 14 responden (4.2%).

Mendasarkan jenis kelamin di 330 responden dengan jenis kelamin laki-laki Sejumlah 115 responden (34.8%) sedangkan perempuan Sejumlah 215 responden (65.2%).

Mendasarkan tingkat pendidikan dari 330 responden yang sedang menempuh Pendidikan terakhir D-III keperawatan Sejumlah 122 responden (37.0%), D-IV keperawatan Sejumlah 40 responden (12.1%) sedangkan mahasiswa yang menempuh Pendidikan S1 Keperawatan Sejumlah 168 responden (50.9%).

Mendasarkan pekerjaan mahasiswa dari 330 responden Mahasiswa kebanyakan tidak bekerja Sejumlah 313 responden (94.8%) dan yang bekerja Sejumlah 17 responden (5.2%).

Mendasarkan asal universitas dari 330 responden yang sedang menempuh Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Kal-Tim Sejumlah 115 responden (34.8%), di Politeknik Kesehatan Kal-Tim Sejumlah 68 responden (20.6%), di ITKes Wiyata Husada Samarinda Sejumlah 73 responden (22.1%), di Universitas Mulawarman Berjumlah 38 responden (11.5%) dan di STIKESv Dirgahayu sebanyak 26 responden (10.9%).

Tabel 3.2 Distribusi Stres dipendikannya pada Pada Mahasiswa Keperawatan semester Akhir

Stres Akademik	Frekuensi	Presentase
Rendah	183	55.5%
Tinggi	147	44.5%
Total	330	100%

Pada tabel 3.2 ialah mengemukakan bahwasannya dari 330 sampel terdapat Stres akademik rendah Sejumlah 183 responden

(55.5%), kemudian stres akademik tinggi sebanyak 147 responden (44.5%).

Tabel 3.3 Distribusi Motivasi Belajar pada Pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir

Motivasi Belajar	Frekuensi	Persentase%
Rendah	149	45.2%
Tinggi	181	54.8%
Total	330	100%

Pada tabel 3.3 diatas mengemukakan bahwa dari 330 responden terdapat motivasi belajar rendah Sejumlah 149 responden (45.2%), kemudian motivasi belajar tinggi Sejumlah 181 responden (54.8%)

Tabel 3.4 Uji Normalitas variable stres akademik dan motivasi belajar

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig
Stres Akademik	0,120	330	0,000	0,962	330	,000
Motivasi Belajar	0,069	330	0,001	0,959	330	,000

Hasilnya menunjukkan bahwa data yang kami uji tidak berdistribusi normal menurut uji Kolmogorov-Smirnov. Oleh karena itu, nilai signifikansi dari variabel stres akademik sejumlah 0,000 sekurang dari 0,05 dan variabel motivasi belajar sejumlah 0,001 kurang dari 0,05.

Tabel 3.5 Analisis Variabel Stres Akademik dan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir

Variable	Motivasi Belajar	
Stres	r	p-value
Akademik	0.168	0.002

$$(\alpha = 0.002 \leq \alpha = 0.05)$$

Mendasarkan hasil uji statistik Spearman's rho diatas mendapati nilai p = 0,002 mengemukakan bahwa nilai $p < \alpha$ (0,005). Ini menunjukkan bahwa selama pandemi COVID-19 di Samarinda, mahasiswa keperawatan tingkat akhir memiliki hubungan antara stres akademik dan keinginan untuk belajar dengan nilai korelasi 0,168 yang mengemukakan tingkat hubungan sangat rendah.

3.2 Pembahasan

Karakteristik responden mayoritasnya mengemukakan bahwasannya karakteristik responden cenderung berjenis kelamin perempuan ialah Sejumlah 215 responden (65.2%) berbanding dengan laki-laki ialah Sejumlah 115 responden (34.8%). Hasil analisis ini sesuai dengan analisis Umboh (2017), yang menyatakan bahwa perempuan lebih cenderung mendaftar di Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado untuk kuliah keperawatan. Dalam sistem pelayanan kesehatan manusia, perawatan mencakup semua aspek bio-psiko-sosial dan spiritual kehidupan manusia. Filosofi keperawatan terdiri dari humanisme, holism, dan sikap kasih sayang dan peduli terhadap klien. Nursalam (tahun 2014).

Sebagian besar dari 299 responden (90.6%) adalah siswa yang menyelesaikan tugas akhir, rata-rata berusia 17-25 tahun. Usia muda termasuk dalam kategori ini Saat siswa dewasa, mereka bertanggung jawab atas

pertumbuhan mereka sendiri. Hurlock (2015) menyebutkan beberapa tanggung jawab perkembangan yang harus dipenuhi oleh orang dewasa muda: bekerja, memilih partner, berkeluarga, menjaga anak, mengurus rumah tangga, mengemban tanggung jawab sebagai warga negara, jugapun bersosialisasi. Perubahan fungsional individu—fisik, psikologis, dan sosial—telah menyebabkan tuntutan dan tanggung jawab perkembangan siswa ini.

Mayoritas responden yang termasuk dalam analisis ini ialah menempuh Pendidikan terakhir S1 Keperawatan Sejumlah 168 Responden (50.9%), D3 Sejumlah 122 responden (37.0%), dan D4 Keperawatan Sejumlah 40 responden (12.1%). Mendasarkan Notoatmodjo (2016), Pendidikan ialah salah satu usaha tuk menciptakan karakter seseorang orang agar memiliki peningkatan kemampuan yang baik. Pendidikan ini menciptakan pendewasaan karakteristik melalui media pembelajaran.

Di sebagian besar pekerjaan responden ialah mahasiswa yang tak bekerja Sejumlah 313 responden (94.8%) dan mahasiswa yang berkerja Sejumlah 17 responden (5.2%). Pekerjaan adalah pekerjaan di mana orang bekerja untuk memenuhi kebutuhan satu sama lain dengan tujuan tertentu, biasanya pendapatan atau penghasilan. Penghasilan ini akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, psikis, dan biologis (Setiawan, 2015).

Mendasarkan hasil analisis mengemukakan bahwasannya dari 330 responden terdapat Stres akademik rendah Sejumlah 183 responden (55.5%), kemudian stres akademik tinggi Sejumlah 147 responden (44.5%). Ini searah dengan hasil analisis yang dikerjakan oleh Kamal, Rahman, dan Qibtiyah 2021, yang menemukan bahwa tak ada item yang menerima skor tak sampai rata-rata. Menurut analisis korelasi, stres akademik memengaruhi korelasi negatif dengan motivasi belajar. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa tingkat stres akademik yang tinggi berkorelasi dengan turunnya motivasi belajar, sedangkan tingkatan depresi akademis yang tidak cukup berkorelasi di tingkat motivasi yang lebih tinggi untuk belajar di pandemi COVID-19.

Pembelajaran online menghadirkan beberapa kendala bagi siswa, seperti sinyal internet yang buruk, banyak tugas, kurang fokus dalam mengikuti pelajaran, dan masalah tidur, yang menyebabkan stres akademik. Menurut Andiarna dan Kusumawati, tahun 2020

Menurut (Salma, 2021), ada tekanan besar pada siswa untuk berhasil dalam ujian. Tekanan ini berasal dari orang terdekat, sekitar, terutama diri sendiri. Keyakinan siswa dalam diri mereka sendiri adalah komponen tambahan yang memengaruhi stres akademik.

Mendasarkan hasil analisis mengemukakan bahwasannya dari 330 responden terdapat motivasi belajar tinggi Sejumlah 181 responden (54.8%), kemudian motivasi belajar rendah Sejumlah 149 responden (45.2%). Kondisi internal yang mendorong kita untuk keberhasilan meraih sesuatu disebut motivasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa 181 orang yang menjawab (54.8%) memiliki motivasi tinggi.

Beberapa siswa mengalami kecemasan atau tekanan karena memanfaatkan teknologi internet dan belajar secara online di pandemi COVID-19. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan ketakutan juga tekanan memengaruhi kesulitan memahami penjelasan, kesulitan penugasan, keterbatasan memakai internet, penyesuaian teknis, lalu ketakutan penyesuaian materi ditahapan selanjutnya. Menurut Writers, 2020

Ini sesuai analisis yang dikemukakan oleh (Savira et al. 2021), yang mendapati nilai $p < 0,000$ ($P < 0,05$) tuk hasil uji Spearman tentang hubungan antar stres dan motivasi belajar. Hasil dari analisis korelasi terhadap motivasi belajar menemukan bahwasannya hubungan antar stres dan motivasi belajar; variabel stres tingginya disatukan pada tingkatan depresi sedang (43,3%) dan variabel semangat belajar tinggi disatukan dengan tingkatan depresi sedang (48,3%).

Pengujian (Livana, Mubin, & Basthomi 2020) mengemukakan bahwasan diantaranya faktor memicu stres bagi mahasiswa di pandemi Covid-19 adalah

tugas kuliah. Responden mengatakan bahwasan diantaranya faktor memicu stres mereka ialah tugas kuliah.

Hasil analisis ini sebanding dengan hasil analisis yang dikemukakan (Pasaribu, 2018) yang membahas hubungan antara tingkatan stres dan keinginan siswa untuk menyelesaikan skripsi pada fakultas kesehatan masyarakat. Uji korelasi Pearson mengemukakan kaitan yang sangat signifikan antar tingkatan stres dan motivasi siswa, dengan nilai $p < 0,000$ ($< 0,05$) yang dikuatkannya korelasi cukup dan arah korelasi negatif, dengan poin r hitung - 0,452. Analisis ini mengemukakan, seperti yang ditunjukkan oleh nilai hubungan kedua variabel negatif, bahwa tingkat stres yang dialami mahasiswa saat mengerjakan tugas akhir mereka meningkat seiring dengan tingkat motivasi mereka untuk menyelesaikannya.

Menurut Supprapto et al. (2019), motivasi adalah sumber internal yang mendorong siswa untuk belajar. Ada berbagai jenis dan cara motivasi ini bekerja. Motivasi dalam pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan prestasi siswa. Gaya belajar adalah komponen penting dalam meraih hasil belajar (Ahisya et al., 2020). Gaya belajar adalah metode yang konsisten yang digunakan seseorang untuk mendapatkan informasi atau stimulus, mengingat, berpikir, dan memecahkan masalah.

Selain itu, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa stres akademik dapat menyebabkan penurunan motivasi siswa, prestasi akademik yang lebih buruk, dan risiko putus sekolah (Pascoe et al., 2020).

Menurut Sujadi dan Meditamar (2020), proses belajar dan motivasi terkait erat. Oleh karenanya, motivasi memengaruhi keberhasilan pendidikan. Pembelajaran ialah proses seumur hidup. Sebabnya, pentingnya tetap memiliki semangat yang tinggi. Motivasi ialah kekuatan pendorong siswa untuk menyesuaikan situasi sulit dan menantang (Gopalan et al., 2017). Studi kasus yang dilakukan selama pandemi COVID-19 mengemukakan bahwasannya daring memengaruhi semangatnya siswa dan berhasilnya belajar mereka (Konecki, 2020). Menurut hasil penelitian lain, aspek interaksi tak langsung juga memengaruhi mekanisme belajarnya (Samir Abou El-Seoud et al., 2014)

Sebuah analisis yang dilangsungkan (Damayanti & Masitoh, 2020) menemukan bahwa salah satu masalah psikologis yang dihadapi siswa dimasa pandemi Covid-19 adalah stress akademik. Inipun disebabkan oleh pengalihan ke arah pembelajaran daring, perasaan jenuh karena interaksi guru hanya memberikan tugas, dan kesulitan memahami penjelasan melalui bahasa tulis. Hasil analisis (Alawiyah, 2020) memperkuat gagasan bahwa stres yang disebabkan oleh banyaknya tugas sekolah di era disrupsi saat ini menyebabkan stres; pengelolaan stres yang salah menyebabkan siswa kurang produktif dalam menyelesaikan tugas, dan stres yang tidak dikelola dengan baik menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk belajar.

Selain itu, analisis yang dilakukan oleh (Barseli et al., 2017) menemukan bahwa 28,8% Siswa merasakan tuntutan akademik ialah hal yang sangat menekan mungkin berada dalam kategori stres akademik tinggi, yang menunjukkan bahwa mereka mengalami stres karena mengubah cara mereka belajar.

4. KESIMPULAN

Analisis ini memiliki 330 responden, sebagian besar berjenis kelamin perempuan, 215 dari mereka (65.2%), dan sebagian besar berusia antara 17 dan 25 tahun, 299 dari mereka (90.6%). Sebagian besar responden memiliki gelar S1, 168 dari mereka (50.9%), dan sebagian besar bekerja sebagai mahasiswa.

olah mahasiswa yang tidak bekerja yaitu 313 responden (94.8%), asal universitas terbanyak yang mengisi kuisisioner ialah Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur sebanyak 115 responden (34.8%). Tingkatan Akademis mahasiswa secara zoom di pandemi COVID-19 terbanyak ialah sebanyak 183 responden (55.5%), Semangat belajar mahasiswa tuk pembelajaran via zoom di pandemi COVID-19 terbanyak.

olah semangat belajar tinggi, menurut 181 orang yang menjawab (54,8%). Di pandemi COVID-19 di Samarinda, ditemukan keterkaitan yang relevan antar stress akademik dan keinginan untuk belajar mahasiswa keperawatan tingkat akhir, dengan $p = 0.002 < \alpha 0.05$,

5. REFERENSI

Agow, L. L., J. M. L. Umboh, dan H. Lestari. 2017. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Motoboi Kecil Kotamobagu. *Community Health* 2(1): 30-40.

Ahisya, H., Utami, D., & Farich, A. (2020). The Learning Style with Student Achievements in the Faculty of General Medicine. *Juni*, 11(1), 103–108. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.229>

Alawiyah, S. (2020). Manajemen stress dan motivasi belajar siswa. *Al- Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 10(2), 1–11. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh>

Andiarna, F., & Kusumawati, E. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Stres Akademik Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi*, 16(2), 139. <https://doi.org/10.24014/jp.v16i2.10395>

Barseli, M., Ildil, I., & Nikmarijal, N. (2017). Konsep Stres Akademik Siswa. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 5(3), 143–148. <https://doi.org/10.29210/119800>

Damayanti & Masitoh. (2020). Strategi koping siswa dalam menghadapi stres akademik di era pandemi covid-19. *Journal of Multidisciplinary Studies*, 4(2).

Ferismayanti. 2020. *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID-19. Kementerian Pendidikan Indonesia.*

Gopalan, V., Bakar, J. A. A., Zulkifli, A. N., Alwi, A., & Mat, R. C. (2017). A review of the motivation theories in learning. *AIP Conference Proceedings*, 1891(October 2017). <https://doi.org/10.1063/1.5005376>

Humas. 2020. *Survei Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kampus UPI Cibiru. Portal Berita Universitas Pendidikan Indonesia. Http://Berita.Upi.Edu/25031/.*

Hurlock, E. B. (2015). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga

Kamal, St Ibrah Mustafa, Abdul Rahman, and Mariyal Qibtiyah. 2021. "Semangat Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19." *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 5 (1): 101. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v5i1.20317>.

Kemdikbud. 2020. *Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35952/MPK.A/HK/2020.Mendikbud RI:1–2.*

Konecki. (2020). *Impact of Distance Learning on Motivation and Success Rate of Students During the COVID-19 Pandemic. 2020 43rd International Convention on Information, Communication and Electronic Technology (MIPRO), 813–817.* <https://doi.org/10.23919/MIPRO48935.2020.9245>.

Livana, Mubin, & Basthomi, Yazid. 2020. "Penyebab Stres Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19." *Jurnsl Ilmu Keperawatan Jiwa* 3 (2): 203–8.

Nursalam. (2014). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika.

- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan. Cetakan Ketiga. Jakarta:PT. Rineka Cipta.*
- Pasaribu, B. S. (2018). Hubungan Tingkat Stres dengan Motivasi Mahasiswa Mengerjakan Skripsi di Fakultas Kesehatan Masyarakat USU. *Fakultas Kesehatan Masyarakat USU*, 123.
- Pascoe, M. C., Hetrick, S. E., & Parker, A. G. (2020). The impact of stress on students in secondary school and higher education. *International Journal of Adolescence and Youth*, 25(1), 104–112. <https://doi.org/10.1080/02673843.2019.1596823>
- Putri et al. 2020. "Hubungan Pembelajaran Jarak Jauh Dan Gangguan Somatoform Dengan Tingkat Stres Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah.Jakarta." *Jurnal Healty Promotion Behave* (2): 38–45.
- Samir Abou El-Seoud, M., Taj-Eddin, I. A. T. F., Seddiek, N., El-Khouly, M. M., & Nosseir, A. (2014). E-learning and students' motivation: A research study on the effect of e-learning on higher education. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 9(4), 20– 26. <https://doi.org/10.3991/ijet.v9i4.3465>
- Savira, Laras Ayu, Octa Reni Setiawati, Ismalia Husna, and Woro Pramesti. 2021. "Hubungan Stres Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Disaat Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* 10 (1): 183–88. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i1.577>.
- Setiawan, Cahaya Kiki. (2015). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Level Pelaksana di di Divisi Operasi PT. Pusri Palembang, *Jurnal Psikologi Islami*, vol. 1 no. 2
- Sujadi & Meditamar. (2020). Perbedaan Locus of Control ditinjau dari Perspektif Agama pada Siswa SMA. *Analitika*: <https://doi.org/http://dx.doi.org/analitika.v11i1.3506>. *Jurnal Magister Psikologi UMA*, 12 (1), 44–55.
- Suprpto, S., Malik, A. A., & Yuriatson, Y. (2019). Relationship of Motivation to Be a Nurse with Learning Achievement. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 39–43. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.101>

Noor Hassana_ Hubungan
Stress Akademik Dengan
Motivasi Belajar Pada
Mahasiswa Keperawatan
Tingkat Akhir Selama Masa
Pandemi Covid-19 Di Kota
Samarinda SKR/NP

by Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Submission date: 15-Jan-2024 11:41AM (UTC+0800)

Submission ID: 2194219834

File name: NOOR_HASSANAH_2011102411179.docx (567.35K)

Word count: 2637

Character count: 17480

Noor Hassana_ Hubungan Stress Akademik Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Samarinda SKR/NP

ORIGINALITY REPORT

12%	12%	7%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dspace.umkt.ac.id Internet Source	3%
2	akper-sandikarsa.e-journal.id Internet Source	2%
3	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	jurnal.peneliti.net Internet Source	1%
6	www.reportshop.co.kr Internet Source	1%
7	dspace.cuni.cz Internet Source	1%
8	repository.unigal.ac.id Internet Source	<1%

pt.scribd.com